

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009, dijelaskan bahwa Rumah Sakit harus dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang paripurna, pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan. Rumah Sakit menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Untuk memperlancar pelayanan yang diberikan kepada pasien terdapat penunjang-penunjang medis di Rumah Sakit salah satunya adalah unit rekam medis (Permenkes, 2008b).

Rekam medis merupakan bagian yang berperan penting dalam penyelenggaraan administrasi Rumah Sakit yang baik. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang lengkap dapat diperoleh informasi-informasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Keperluan tersebut diantaranya adalah sebagai bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan penelitian dan pendidikan, serta dapat digunakan sebagai alat untuk analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut lengkap, tepat waktu dan akurat. Kelengkapan data rekam medis bermanfaat bagi dokter dan petugas kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan langsung terhadap pasien sebagai bukti otentik dan apabila ada tuntutan dari pihak manapun, terutama data pada formulir resume medis dapat menjadi alat bukti (Erminia et al., 2018).

Ringkasan riwayat pasien pulang (Resume Medis) yang dibuat harus singkat dan hanya menjelaskan informasi penting tentang penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatannya. Resume medis juga harus ditandatangani oleh dokter yang merawat, bagi pasien yang meninggal tidak dibuat resume medis, tetapi dibuat laporan sebab kematiannya. Formulir resume medis ini digunakan untuk kepentingan rujukan dari satu rumah sakit ke rumah sakit lain, untuk kepentingan asuransi dan merupakan dokumen yang abadi yang tidak boleh dimusnahkan. Tujuan dibuatnya resume adalah untuk memenuhi permintaan dari badan-badan resmi atau perorangan tentang perawatan pasien, misalnya dari perusahaan asuransi (dengan persetujuan pemimpin) dan sebagai bahan penelitian di rumah sakit (Irmawan et al., 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Sri Ani dan Wiwik Viatiningsih dengan judul Tinjauan Kelengkapan isi Rekam Medis pada formulir Resume Medis kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta pada tahun 2017. Berdasarkan hasil analisa 102 resume medis kasus bedah kelengkapan resume medis didapatkan hasil persentase kelengkapan pada komponen identifikasi pasien 99%, catatan yang penting 77%, autentikasi penulis 76% dan catatan yang baik 69%, Rata-rata dari 4 komponen tersebut adalah 80%. Dampak yang akan

terjadi dari masalah tersebut adalah petugas mengalami hambatan dalam pengolahan rekam medis seperti koding, dan pengajuan klaim ke asuransi (Ani & Viatiningsih, 2017).

Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura merupakan rumah sakit tipe C yang sudah terakreditasi, dengan total jumlah kunjungan pasien rawat inap di paviliun Al-Ghifari pada bulan Januari 2021 sebanyak 174 pasien. Penulis melakukan observasi awal dengan mengambil sampel 25 rekam medis untuk melihat kelengkapan dari resume medis yang dianalisis secara kuantitatif, didapatkan hasil pada komponen identifikasi pasien 96%, catatan yang penting 61%, autentikasi penulis 74%, catatan yang baik 97%, rata-rata dari 4 komponen tersebut 82%. Berdasarkan hasil observasi tersebut pengisian kelengkapan resume medis pasien di RS Islam Sukapura masih belum optimal di mana masih banyak resume medis yang belum terisi dengan lengkap. Sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis kelengkapan pengisian resume medis harus 100% (Permenkes, 2008a).

Ketidakkelengkapan dalam pengisian resume medis dapat mengakibatkan dampak bagi intern dan ekstern rumah sakit karena hasil pengolahan data resume medis menjadi dasar pembuatan laporan intern dan ekstern rumah sakit, pengambilan keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi mutu pelayanan yang telah diberikan kepada pasien dengan harapan hasil evaluasinya akan menjadi lebih baik dalam membuat rencana pengobatan selanjutnya bagi pasien, serta untuk menunjang tertib administrasi karena dapat mengakibatkan terhambatnya proses pengajuan klaim ke asuransi (Erminia et al., 2018).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebijakan pengisian resume medis di bagian pelayanan rekam medis sesuai dengan standar prosedur operasional.
2. Mengidentifikasi persentase kelengkapan resume medis pada pasien rawat inap.
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

1. Mendapatkan informasi tentang kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis dan untuk pengobatan serta berguna untuk peningkatan mutu pelayanan di bagian rekam medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.
2. Dapat menjadi tolak ukur dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan.

1.4.2 Bagi Akademik

Menambah kepustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh civitas akademika prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tentang tinjauan kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap, serta sebagai bahan referensi untuk tindak lanjut penelitian.

1.4.3 Bagi Penulis

1. Dapat menerapkan ilmu di lapangan dalam meningkatkan wawasan meneliti dengan adanya studi kepustakaan.
2. Mendapatkan gambaran berbagai masalah yang ada dan nyata di tempat penelitian.
3. Dapat mengidentifikasi tinjauan kelengkapan resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tinjauan kelengkapan resume medis pasien rawat inap paviliun Al-Ghifari di Rumah Sakit Islam Sukapura. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan observasi pada setiap lembaran pada resume medis untuk melihat kelengkapan isi resume medis. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 – Agustus 2021. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk peningkatan mutu pelaksanaan di unit rekam medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura.